

## ABSTRAK

**Ahli Ni'am 1610110320**, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) Akidah Akhlaq Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di MTs Islamic Centre welahan Jepara)", Program S.1 Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Kudus, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran daring (*online*) Akidah Akhlaq di MTs Islamic Centre Welahan Jepara pada masa pandemi Covid-19. Jenis metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Setting penelitian ini saat pandemi Covid-19. Untuk dapat memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlaq dan peserta didik MTs Islamic Centre Welahan Jepara.. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Setelah data-data terkumpul peneliti mendapatkan hasil penelitian, Pandemi Covid-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran Akidah Akhlaq, pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring. Adapun hasil penelitiannya yaitu: 1) Pelaksanaan pembelajaran daring Akidah Akhlaq di MTs Islamic centre berjalan cukup baik walaupun ada beberapa kendala. Untuk pelaksanaan pembelajarannya ada 3 tahap, yaitu Persiapan sebelum pembelajaran (menyiapkan RPP Daring, media pembelajaran daring, alat tulis, dan buku ajar Akidah Akhlaq), proses pelaksanaan pembelajaran (menggunakan 2 aplikasi pembelajaran yaitu zoom dan whatsapp. Zoom digunakan untuk pembelajaran Akidah Akhlaq secara virtual, sedangkan whatsapp digunakan untuk pemberian materi tambahan, latihan soal, tugas dan informasi tentang pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik melalui grup whatsapp kelas), dan penilaian pembelajaran (mengacu pada 3 ranah yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan). 2) Faktor pendukung dalam pelaksanaannya yaitu: alat komunikasi jarak jauh, jaringan internet serta kesiapan pendidik dan peserta didik. Sedangkan faktor penghambat untuk pelaksanaannya yaitu pada infrastruktur/fasilitas pembelajaran (ketidakmampuan peserta didik untuk membeli smartphone, jaringan internet yang tidak stabil, dan harga kuota internet yang mahal), dan proses pembelajarannya (Peserta didik merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran, materi yang kurang tersampaikan kurang jelas, dan terlalu banyak tugas)

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Daring, Mata Pelajaran Akidah Akhlaq, Pandemi Covid-19*